

AHMAD FIO ARMANDO 21230110008 : Pengaruh Perbandingan Komposisi Media Tanam Dan Ruas Polinasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*); **Titik Irawati, S.P.,M.P. dan Tri Handayani, S.TP., MP.**

RINGKASAN

Saat ini produksi tanaman melon cukup bervariasi dan belum maksimal, karena sebagian para petani menggunakan metode konvensional yang memiliki keterbatasan keadaan cuaca ekstrim di Indonesia. Media tanam menjadi faktor penunjang keberhasilan dan hasil dalam budidaya melon. Polinasi menjadi tahapan penting dalam siklus hidup tanaman melon bereproduksi menghasilkan buah maupun keturunan. Penelitian ini untuk mengetahui interaksi dan pengaruh antara perbandingan komposisi media tanam dan ruas polinasi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon.

Penelitian diatur dalam desain percobaan (RAL) melibatkan dua faktor, yaitu media tanam (M) yang terdiri dari 3 level dan ruas polinasi (P) yang terdiri dari 3 level. Kedua faktor didapatkan 9 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Hasil pengamatan dianalisis dengan (ANOVA). Jika terdapat beda nyata, maka dilakukan uji lanjut menggunakan uji berganda Duncan (DMRT) pada taraf kepercayaan 5%, apabila hasil uji F secara statistik tidak berbeda nyata maka uji lanjutan tidak dilakukan dan apabila terjadi pengaruh tunggal dilakukan uji lanjut BNT pada taraf 5%.

Hasil penelitian ini tidak terjadi interaksi antara komposisi media tanam dengan ruas polinasi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman melon. Media tanam M3 mempengaruhi panjang tanaman dengan nilai rata-rata 20,11 (7 hst), 47,83 (14 hst), 85,33 (21 hst), 149,11 (28 hst). Jumlah daun dengan nilai rata-rata 7,08 (7 hst), 13,44 (14 hst), 18,69 (21 hst), 27,29 (28 hst). Luas daun dengan nilai rata-rata 44,36 (7 hst), 58,57 (21 hst), 73,49 (35 hst). Media tanam M3 mempengaruhi berat dengan nilai rata-rata tertinggi 1,28 kg dan lingkaran buah 42,89 cm.

Kata kunci : Melon, Media tanam, Polinasi

AHMAD FIO ARMANDO 21230110008 : Pengaruh Perbandingan Komposisi Media Tanam Dan Ruas Polinasi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*); **Titik Irawati, S.P.,M.P.** dan **Tri Handayani, S.TP., MP.**

SUMARY

Currently, melon production is quite variable and not yet optimal, as some farmers use conventional methods that are limited by Indonesia's extreme weather conditions. The growing medium is a key factor in melon cultivation success and yield. Pollination is a crucial stage in the life cycle of melon plants, producing fruit and offspring. This study aimed to determine the interaction and effect between the composition of the growing medium and pollination nodes on melon growth and yield.

The study employed an experimental design (CRD) involving two factors: growing medium (M) consisting of three levels and pollination nodes (P). Nine treatments were used for both factors, with three replications. The results were analyzed using ANOVA. If a significant difference was found, further testing was conducted using Duncan's multiple regression analysis (DMRT) at a 5% confidence level. If the F-test results were not statistically significant, further testing was not conducted. If a single effect was found, a further LSD test was conducted at a 5% level.

The results of this study did not indicate an interaction between growing medium composition and pollination nodes on melon growth and yield. The M3 planting medium affected plant length with average values of 20.11 (7 dap), 47.83 (14 dap), 85.33 (21 dap), and 149.11 (28 dap). The number of leaves had average values of 7.08 (7 dap), 13.44 (14 dap), 18.69 (21 dap), and 27.29 (28 dap). The leaf area had average values of 44.36 (7 dap), 58.57 (21 dap), and 73.49 (35 dap). The M3 planting medium affected weight with the highest average value of 1.28 kg and fruit circumference of 42.89 cm.

Keywords: Melon, Planting medium, Pollination

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Hipotesis	2
1.5 Manfaat penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Taksonomi Tanaman Melon	5
2.2 Morfologi Tanaman Melon	5
2.3 Syarat Tumbuh Melon	9
2.4 Kebutuhan Air Tanaman Melon Per Hari	10
2.5 Media Tanam	11
2.6 Polinasi	12
III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	15
3.1 Waktu dan Tempat	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Metode Penelitian	15
3.4 Pelaksanaan Penelitian	16
3.5 Variabel Pengamatan	17
3.6 Analisis Data	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Panjang Tanaman	21
4.2 Jumlah Daun	22

4.3	Luas Daun	24
4.4	Diameter batang	25
4.5	Jumlah Bunga Jantan Dan Betina	27
4.6	Berat Buah	28
4.7	Lingkar Buah	30
4.8	Brix Buah	31
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1	Kesimpulan	35
5.2	Saran	35
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Akar Tanaman Melon <i>Melon Plant Roots</i>	6
2	Batang Tanaman Melon <i>Melon Plant Stem</i>	6
3	Daun Tanaman Melon <i>Melon Plant Leaves</i>	7
4	Bunga Betina <i>Female Flowers</i>	8
5	Bunga Jantan <i>Male Flowers</i>	8
6	Buah Tanaman Melon <i>Melon Fruit</i>	9

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Rata-rata Panjang Tanaman akibat perlakuan media tanam umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam. <i>Average Plant Length due to planting media treatment at 7, 14, 21 and 28 days after planting</i>	21
2	Rata-rata Jumlah Daun akibat perlakuan media tanam umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam. <i>Average Number of Leaves due to planting media treatment at 7, 14, 21 and 28 days after planting</i>	23
3	Rata-rata Luas Daun akibat perlakuan media tanam umur 7, 21 dan 35 hari setelah tanam. <i>Average Leaf Area due to planting media treatment at 7, 21 and 35 days after planting.....</i>	24
4	Rata-rata Diameter Batang akibat perlakuan media tanam umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam. <i>Average Stem Diameter due to planting media treatment at 7, 14, 21 and 28 days after planting</i>	26
5	Rata-rata Jumlah Bunga Jantan umur 21, 28 dan 35 hari setelah tanam dan Bunga Betina umur 28 dan 35 hari setelah tanam akibat perlakuan media tanam. <i>Average Number of Male Flowers aged 21, 28 and 35 days after planting and Female Flowers aged 28 and 35 days after planting due to planting media treatment</i>	27
6	Rata-rata Berat Buah akibat perlakuan media tanam dan ruas polinasi. <i>Average Fruit Weight due to planting media treatment and pollination segments</i>	29

7	Rata-rata Lingkar Buah akibat perlakuan media tanam dan ruas polinasi <i>Average Fruit Circumference due to planting media treatment and pollination segments</i>	30
8	Rata-rata Brix Buah akibat perlakuan media tanam dan ruas polinasi <i>Average Brix of Fruit due to planting media treatment and pollination segments</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Denah lahan.....	41
2	Deskripsi varietas tanaman	42
3	Sidik ragam panjang tanaman umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam.....	43
4	Sidik ragam Jumlah Daun umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam	44
5	Sidik ragam Luas Daun umur 7, 21 dan 35 hari setelah tanam	45
6	Sidik ragam Diameter batang umur 7, 14, 21 dan 28 hari setelah tanam.....	46
7	Sidik ragam Jumlah Bunga jantan umur 21, 28 dan 35 hari setelah tanam tanam, dan Jumlah Bunga Betina 28 dan 35 hari setelah tanam.	47
8	Sidik ragam Berat, Lingkar dan Brix Buah	48
9	Dokumentasi Penelitian.....	49
10	Dokumentasi Penelitian.....	50
11	Dokumentasi Penelitian.....	51